

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan kepada responden tentang tingkat pengetahuan sikap dan tindakan keluarga di Kelurahan Prailiu kecamatan Kambera, Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan sikap dan tindakan di Kelurahan Prailiu Kecamatan Kambera dikategorikan sebagai berikut, dengan jumlah responden 52 Orang yaitu :

1. Tingkat pengetahuan keluarga di Kelurahan Prailiu Kecamatan Kambera tentang 3M dalam pencegahan DBD dilihat 20 Orang (38%) yang dikategorikan baik. Dengan pengetahuan keluarga yang baik tentang 3M dalam pencegahan DBD untuk mengetahui tempat perkembangan nyamuk aedes aegypti dan juga cara mencegah terjadinya demam berdarah dengue (DBD).
2. Sikap keluarga di Kelurahan Prailiu Kecamatan Kambera tentang sikap pencegahan DBD yaitu menunjukkan sikap responden dengan kategori baik ada 31 orang (60%). Dengan sikap yang baik dengan cara menutup penampungan air yang berada diluar dan membuang sampah dengan cara dibakar atau dikubur secara rutin dilingkungan rumah.
3. Tindakan keluarga tentang tindakan pencegahan DBD menunjukkan tindakan responden baik sebanyak 31 Orang (60%). Dengan tindakan

yang baik yaitu dengan melakukan penguburan barang bekas, memasang kelambu dan melipat pakaian yang bergantung.

5.2. Saran

1. Bagi Keluarga di Kelurahan Prailiu

Diharapkan kepada keluarga lebih aktif mencari informasi baik di media massa maupun pelyanan kesehatan yang tersedia guna meningkatkan pengetahuan tentang kejadian DBD dan cara pencegahan penyakit DBD.

2. Bagi Puskesmas Kambaniru

Diharapkan kepada Pukesmas Kambaniru agar meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan melakukan penyuluhan tentang kejadian DBD dan pencegahan DBD yaitu dengan cara pemberantasan nyamuk (*fogging*), jentik-jentik (*abate*) serta melakukan tindakan 3M (Menutup, Menguras, dan Mengubur)

3. Bagi peneliti selanjutnya

Beberapa penelitian lanjutan dapat dikembangkan dari penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD dengan jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, berdasarkan hasil temuan masih ditemukan masyarakat dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan kategori kurang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan penerapan intervensi untuk memperbaiki kondisi di atas.